

ABSTRACT

Dalam tugas akhir ini, saya menganalisis kesulitan yang dialami oleh pedagang-pedagang asongan di Bali dalam mengucapkan bunyi bahasa Inggris yang dipakai oleh para pedagang tersebut untuk menjalin komunikasi dengan para wisatawan mancanegara. Kesulitan-kesulitan tersebut diakibatkan oleh adanya perbedaan bentuk bunyi bahasa antara bunyi bahasa Inggris dengan bunyi bahasa Bali. Saya memilih ini sebagai topik bahasan dalam tugas akhir saya untuk menunjukkan bahwa bunyi bahasa suatu negara, terutama bahasa Inggris yang dipakai sebagai bahasa internasional, belum tentu bisa diucapkan dengan benar oleh orang-orang yang menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa asing.

Sebagai sumber analisis, saya menggunakan pedagang-pedagang asongan di Bali. Kesulitan yang dialami oleh pedagang-pedagang asongan di Bali dalam mengucapkan bunyi bahasa Inggris menyebabkan mereka mengganti bunyi-bunyi tersebut dengan bunyi yang mereka bisa ucapkan dan terdengar mirip dengan bunyi yang asli.

Proses-proses analisis dalam tugas akhir saya meliputi bidang linguistik, khususnya *Phonetics* dan *Phonology* serta *Psycholinguistics*. *Phonetics* dan *Phonology* digunakan untuk menganalisis bunyi bahasa Inggris apa saja yang tidak ada di bunyi bahasa Bali sehingga menyebabkan pedagang-pedagang asongan di Bali kesulitan dalam pengucapan bunyi bahasa Inggris.

Proses-proses analisis dalam tugas akhir saya meliputi bidang linguistik, khususnya *Phonetics* dan *Phonology* serta *Psycholinguistics*. *Phonetics* dan *Phonology* digunakan untuk menganalisis bunyi bahasa Inggris apa saja yang tidak ada di bunyi bahasa Bali sehingga menyebabkan pedagang-pedagang asongan di Bali kesulitan dalam pengucapan bunyi bahasa Inggris.

Di samping itu, saya juga menerapkan teori dari bidang *Psycholinguistics*. Teori tersebut adalah teori *Interferenc*. Teori ini mendukung transfer bunyi bahasa Inggris kepada para pedagang-pedagang asongan di Bali dan menjelaskan apakah transfer yang terjadi merupakan transfer positif atau transfer negatif, sehingga menciptakan sebuah bahasa baru atau interlingua.

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Methods of Research	4
Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF THE DIFFICULTIES OF BALINESE VENDORS IN PRONOUNCING THE ENGLISH SOUNDS	12
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	28
BIBLIOGRAPHY	32
APPENDICES	34